

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 di Indonesia telah membuat sistem pembelajaran di Indonesia berubah secara drastis dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran di rumah atau pembelajaran daring. Semenjak munculnya kasus Covid-19 di Indonesia, pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan dan kementerian agama republik Indonesia, menerapkan kebijakan belajar dan bekerja di rumah, sesuai dengan (surat edaran Kemendikbud Dikti No. 1 Tahun 2020). Menurut, Dewi, (2020) munculnya pandemik COVID-19 sehingga kegiatan belajar mengajar yang semula di laksanakan secara tatap muka kini menjadi belajar di rumah secara daring. Kegiatan pembelajaran daring dilakukan dengan di sesuaikan kemampuan masing-masing sekolah. Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi digital seperti, *gogoole classroom*, *zoom*, video convrence, dan berbagai bentuk layanan belajar lainnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pertama yang peneliti lakukan dengan guru PJOK SMA Negeri 3 Singaraja, I Wayan Puja Arsana S.Pd. pada tanggal 31 Agustus 2020, Pembelajaran daring berbantuan video tutorial sudah di terapkan pada pertengahan, maret 2020, sejak pandemi Covid-19. Pembelajaran

daring berdampak besar pada proses pembelajaran peserta didik di sekolah. Peserta didik merasa di paksa belajar jarak jauh tanpa sarana dan prasarana yang memadai di rumah. Fasilitas, ini sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar. Pembelajaran daring dirumah seharusnya tersedia fasilitas seperti laptop, komputer, ataupun handphone yang akan memudahkan peserta didik untuk mengikuti suatu proses pembelajaran daring. Peserta didik juga belum memiliki budaya belajar secara daring karena selama ini proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 ini juga berdampak pada guru karena tidak semua guru mahir menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran PJOK.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) merupakan bagian dari pendidikan nasional yang harus melibatkan unsur-unsur penting berupa pikiran dan tubuh. Dimana semua aspek tersebut sangat berkaitan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjadikan masing-masing individu agar menjadi baik (Junaedi, 2015). Menurut Simanjuntak, Kaswari, (2008) PJOK merupakan suatu kegiatan yang secara sadar disusun dengan sistemik dan bertujuan untuk mengembangkan fitness, fungsi organ tubuh, kontrol neuro-muscular, kekuatan intelektual, pengendalian emosi. Pertumbuhan perkembangan anak melalui aktivitas jasmani yang dipilih dengan tujuan yang jelas. PJOK merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan kecerdasan emosi. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2017) menyatakan bahwa PJOK merupakan bagian integral dari

pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui jasmani.

Dari pengertian tiga ahli di atas PJOK dalam penelitian ini merupakan mata pelajaran yang mencakup seluruh aspek pendidikan dengan rancangan yang sistematis serta mencapai tujuan pendidikan nasional. Aspek yang terkandung dalam mata pelajaran PJOK diantaranya, aspek kebugaran jasmani, pola hidup sehat, keterampilan gerak, keterampilan sosial, berpikir kritis, serta stabilitas emosional. PJOK tidak hanya menuntut siswa untuk berpikir secara individu dalam menyelesaikan masalah, namun siswa juga dituntut untuk aktif di lapangan serta mampu untuk bekerjasama dengan kelompok, Karena pembelajaran PJOK yang lebih dominan aktivitas fisik tanpa mengabaikan aspek pengetahuan dan sikap peserta didik maka perlu adanya media yang dapat menyajikan pemahaman tentang aktivitas fisik.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan dalam suatu proses pembelajaran guna untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran secara maksimal. Menurut Nurdyansah (2019 : 45) media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Ketepatan penggunaan media pembelajaran dapat memengaruhi kualitas proses serta hasil yang dicapai. Sedangkan menurut, Muhson (2010) mengemukakan media pembelajaran merupakan “perangkat lunak” (Software) yang berupa pesan atau sajian informasi tentang

pendidikan yang di sajikan dengan menggunakan alat bantu yang berupa (Hardware) agar pesan atau informasi tersebut dapat sampai kepada siswa. Media yang bersifat interaktif juga menyediakan berbagai peluang kepada para pengajar untuk mengaplikasikan metode pembelajaran dan memberikan pilihan pada siswa untuk menentukan tehnik belajar yang sesuai dengan ke inginan mereka yaitu pengalaman dan suasana yang menarik. Di masa pandemi ini penggunaan media video tutorial merupakan suatu alternatif yang dapat menunjang suatu proses pembelajaran khususnya di pembelajaran PJOK.

Video adalah audio visual yang dapat digunakan untuk mengirim pesan atau menerima pesan. Menurut Erni, & Farihah, (2021) Video tutorial merupakan rangkaian gambar hidup yang ditayangkan oleh seorang pengajar kepada peserta didik yang berisi pesan-pesan pembelajaran guna memberikan pemahaman terhadap suatu materi sebagai bimbingan atau bahan pembelajaran kepada sekelompok peserta didik. Video tutorial memiliki kelebihan yaitu tampilannya menarik perhatian, dengan perekaman video beberapa penonton memperoleh informasi dari ahlinya, demonstrasi biasanya sulit disiapkan dan direkam, pada waktu belajar dosen dapat memusatkan perhatian mahasiswa pada penyajiannya, efisiensi waktu dan rekaman yang sudah dibuat dapat diputar ulang, dapat mengamati objek, lebih dekat dengan objek yang sedang bergerak, keras atau lemahnya suara bisa disesuaikan, gambar proyeksi bisa dibekukan (pause) untuk mengamati gambar dengan seksama.

Kemudian menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2012 : 907), Tutorial adalah (1) Pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang atau

sekelompok kecil mahasiswa, (2) pengajaran tambahan melalui tutor. Sehingga dapat dikatakan bahwa tutorial adalah sebuah pengajaran yang dilakukan oleh seorang ahli kepada sekelompok orang. Dimasa pandemi ini media pembelajaran berupa video tutorial sangat penting untuk menunjang suatu proses pembelajaran yang mampu memberikan visualisasi yang baik terhadap mata pelajaran PJOK.. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Dengan adanya media pembelajaran berupa video tutorial diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, *Survei Pelaksanaan Pembelajaran Daring Berbantuan Video Tutorial Menurut Pendapat Siswa kelas XI SMA Negeri 3 Singaraja tahun pelajaran 2021/2022.*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu :

- 1.2.1 Video tutorial sudah dominan di gunakan di kalangan pelajar khususnya dalam mata pelajaran PJOK.
- 1.2.2 Sering terjadi kurang pahamnya peserta didik dalam menerima suatu informasi atau materi yang diberikan oleh guru.
- 1.2.3 Peserta didik yang belum memiliki budaya belajar secara online karena sebelumnya pembelajaran dilakukan secara tatp muka.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas permasalahan hanya di batasi, Survei Pelaksanaan Pembelajaran Daring Berbantuan Video Tutorial Menurut Pendapat Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Singaraja Tahun Pelajaran 2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas adapun permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah bagaimana keterlaksanaan pembelajaran daring berbantuan video tutorial menurut pendapat siswa kelas XI SMA Negeri 3 Singaraja?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran daring berbantuan video tutorial menurut pendapat siswa kelas XI SMA Negeri 3 Singaraja.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah :

1.5.1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai sumber pembelajaran PJOK dengan menggunakan video tutorial. Selain itu hasil penelitian ini dapat mendukung dan mengatasi permasalahan dalam pembelajaran PJOK di masa pandemi seperti saat ini dengan demikian kemampuan peserta didik dalam menyerap ilmu pengetahuan lebih efektif dan efisien.

1.5.2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah sebagai informasi ilmiah mahasiswa mengenai pembelajaran daring berbantuan video tutorial menurut pendapat siswa.

b. Bagi guru

Dapat di gunakan sebagai acuan dalam penerapan proses pembelajaran daring dengan bantuan video tutorial dan sebagai pertimbangan dalam menggunakan media pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan refrensi khususnya di pembelajaran PJOK agar dapat memberikan hasil yang maksimal.

